

**ANALISIS KELAYALAN USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER
POLA KEMITRAAN INTI PLASMA SELAMA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Peternakan Ayam Broiler PT. Bintang Terang Tunggal Desa
Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)**

Ade Erlin Tasari¹, Badat Muwahhid², Usman Ali²

¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang

Email : adheerlin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti Plasma selama Pandemi covid-19. Kegunaan penelitian sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam penentuan kebijakan bagi pengembangan usaha ayam broiler yang akan datang. Metode penelitian Studi Kasus pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara dan observasi lapangan. Variabel penelitian Keuntungan, R/C Ratio dan BEP selama pandemi covid-19 pada periode 1,2 dan 3. Keuntungan periode 1 yaitu sebesar Rp. 4.134.396, periode 2 sebesar Rp. 13.620.593 dan periode 3 sebesar Rp. 4.871.807. Nilai R/C ratio usaha peternakan ayam broiler dalam tiga periode produksi, periode 1 sebesar 1,05 periode 2 sebesar 1,19 dan periode 3 sebesar 1,06. BEP dalam tiga periode produksi, periode 1 BEP produksi sebanyak 4.313 kg, dengan BEP harga sebesar Rp. 18.436/kg, periode 2 BEP produksi sebanyak 3.753 kg, BEP harga sebesar Rp. 17.244/kg dan periode 3 BEP produksi sebanyak 3.969 kg dengan BEP harga sebesar Rp. 18.300/kg. Peternakan Ayam broiler pola kemitraan inti plasma selama pandemi covid-19 di Desa Mulyoagung, efisien dan menguntungkan dikembangkan. Kesimpulan penelitian peternak tetap harus melakukan pemeliharaan ayam broiler karena terbukti usaha peternakan ayam broiler menguntungkan pada saat pandemi covid-19 meski pada awal pandemi covid-19 terjadi penurunan keuntungan namun tidak menyebabkan kerugian bagi peternak.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Nilai Produksi, Keuntungan, R/C Ratio dan BEP

Abstract

This study aims to analyze the feasibility of breeding broiler chickens, the core plasma partnership pattern during the pandemic covid-19. The use of research is a consideration for the community in determining policies for developing a broiler chicken business that will be the research method was done using interview techniques and field observation. IDR 4.134.396, period 2 is IDR 13.620.596 and period 3 is IDR 4.871.807. The value of R/C ratio of broiler chicken farming in three production periods, period 1 is 1,05, period 2 is 1,19 and period 3 is 1,06. BEP in three production periods, period 1 BEP production of 4.313 kg, with a BEP price of IDR 18.436/kg, period 2 BEP Production of 3.753 kg, BEP price of IDR 17.244/kg and in period 3 BEP production of 3.969 kg with BEP price of IDR 18.300/kg. Broiler chicken farming business with plasma core partnership pattern during the Covid-19 pandemic in the village mulyoagung Dau subdistrict, malang regency I efficient and profitable to develop. Conclusion of research. Breeders still have to maintain broiler chickens because it is proven that broiler chicken farming is profitable during the Covid-19 pandemic there was as decrease in profits but did not cause losses for breeders.

Keywords : Cost of production, nilia production, profits, R/C ratio and BEP.

PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya jumlah pendapatan penduduk Indonesia maka semakin meningkat pula kebutuhan pangan dari hewani maupun nabati sehingga sebagian besar dari masyarakat lebih banyak yang mengkonsumsi pangan yang bersumber dari hewan terutama daging dan telur. Ayam broiler merupakan salah satu komoditi ternak unggulan, hal ini terutama disebabkan ayam broiler mempunyai masa panen yang relatif cepat yaitu pada umur lima atau enam minggu dengan rata-rata bobot badan mencapai 1,4 kg – 1,6 kg (Yemima., 2014).

Menurut Suharti (2003) sistem kemitraan yang dilakukan inti adalah menyediakan sarana produksi seperti DOC, pakan, obat dan Vaksin, bimbingan tehnik dan manajemen, menumpang serta memasarkan hasil ayam. Sedangkan plasma menyediakan kandang dan peralatan pakan dan minum, melakukan kegiatan budidaya dan hasil penjualan diserahkan kepada pihak inti dengan harga yang telah disetujui pada isi kontrak perjanjian kerja sama.

Covid-19 berpengaruh pada semua industri perekonomian tidak terkecuali pada usaha peternakan Ayam Broiler, selama masa pademi covid-19 usaha peternakan ayam broiler mengalami ketidak stabilan harga, salah satunya di kabupaten Malang, Kecamatan Dau, Desa Mulyoagung, bapak Nuh Rachmat, memberikan keterangan bahwa selama masa pandemi covid-19 harga ayam broiler tidak stabil dari periode 1,2, dan 3.

Tujuan Penelitian

Menganalisis kelayakan usaha selama pandemi covid-19 PT. Bintang Terang Tunggal Desa Mulyoagung, kecamatan dau, kabupaten Malang.

Hipotesis Penelitian

Usaha Peternakan Ayam Broiler pola kemitraan inti plasma PT. Bintang Terang Tunggal di Desa Mulyoagung, kecamatan Dau, Kabupaten Malang efisien dan menguntungkan dikembangkan.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 November sampai 30 Desember 2020 di Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau Kabupaten Malang Peternakan ayam broiler Pola Kemitraan Inti Plasma. Penelitian menggunakan metode studi kasus analisa data deskriptif, dengan menggunakan tehnik wawancara dan observasi lapangan.

Data selanjutnya dianalisa dengan menggunakan analisis Keuntungan, R/C ratio, dan BEP usaha peternakan ayam broiler dengan penyajian sebagai berikut:

1. Biaya total (total cost)
Sugiarto, dkk. 2005. Rumus biaya TC = TFC + TVC dimana TC = Total Cost, TFC = Total Fixed Cost, TVC = Total Variabel Cost

2. Penerimaan
Ahyari (1987) menyatakan rumus penerimaan (R) sebagai berikut:

$R = p.Q$ dimana, R = Penerimaan, p= Harga Produksi dan Q = Jumlah Produksi

3. R/C Ratio
Menurut Soekartawi (1995). Nilai ratio R/C dirumuskan sebagai berikut:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{R}{C}, \text{ dimana}$$

R = Penerimaan dan C = Biaya (Cost)

4. BEP (*Break event point*)
Soekartawi (1995). BEP produksi dan BEP harga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a. \text{ BEP Rupiah } BEP (Rp) = \frac{TC}{Q}$$

$$b. \text{ BEP Produksi } BEP (Q) = \frac{TC}{P}$$

Keterangan:

BEP (Rp) = Jumlah produk yang dihasilkan impas dalam bentuk rupiah

BEP (Q) = Jumlah produk yang dihasilkan impas dalam bentuk Produksi/kg

TC = Total Biaya

Q = Jumlah Produksi

P = Harga penjualan

HASIL PENELITIAN

Desa Mulyoagung merupakan desa yang berhawa dingin dengan suhu udara rata-rata 20° C dan terletak di salah satu dari 10 Desa yang ada di Kecamatan Dau. Pak Nur Rachmat berumur 36 tahun merupakan salah seorang peternak ayam broiler melalui Sistem Kemitraan. Beliau adalah warga Desa Mulyoagung Kecamatan Dau, Kabupaten

Malang. Sudah sejak tahun 2018 beliau menggeluti pekerjaan beternak ayam broiler. Apabila kebutuhan akan sumber protein dari ayam broiler semakin hari semakin naik sesuai dengan perkembangan penduduk yang semakin bertambah. Kandang yang digunakan adalah kandang open house. Dinding kandang berbahan dari anyaman bambu, biasa dilengkapi dengan tirai plastik atau terpal untuk menghalangi angin langsung dan mempertahankan suhu udara pada malam hari, lantai kandang terbuat dari tanah dan atap kandang terbuat dari seng. Kandang dilengkapi dengan tempat pakan dan minum.

Menurut Rasyaf (2010), ukuran kandang menentukan jumlah ayam yang akan diperoleh, semakin luas ukuran kandang maka jumlah ayam yang akan dipanen juga akan lebih meningkat. Kandang peternakan ayam broiler yang disewa oleh pak Nur Rachmat di Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu 1 unit kandang berukuran 11 x 40 m dengan ukuran kandang ayam 2.000 ekor dalam satu periode. ukuran kandang tersebut termasuk ukuran kecil. Ukuran ideal kandang ayam broiler bisa ditentukan oleh bobot badan (BB) saat panen. Biasanya ukuran yang dipakai ialah 8-9 ekor/m². Jadi untuk kandang ukuran 11 x 40 m (440 m²), ideal diisi dengan 3.520-3.960 ekor ayam.

Biaya Tetap (TC)

Biaya Tetap dalam tiga periode terdiri dari Biaya sewa Kandang, Biaya penyusutan tempat pakan kecil, biaya tempat pakan besar, dan tempat minum Otomatis. Total biaya tetap periode 1, 2, dan 3 yang dikeluarkan selama pandemi covid-19 sama besarnya yaitu berjumlah Rp. 878.000.

Biaya Variabel

Biaya Variabel atau biaya pengeluaran yang tidak tetap terdiri dari *Day Old Chick*, pakan, Obat-obatan dan Vaksin, sekam, Biaya listrik, Gas, air. Total biaya variabel periode 1,2, dan 3 yang dikeluarkan periode 1 yaitu sebesar Rp. 79.764.507, periode 2 sebesar Rp. 69.033.052, dan periode 3 sebesar Rp. 73.328.828.

Produksi, Nilai Produksi, Keuntungan, R/C ratio, BEP.

Produktio, Nilai produktion, Keuntungan, R/C ratio, dan BEP selama periode 1,2, dan 3 usaha ayam Broiler pola Kemitraan Inti Plasma disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Production, Nilai Prodction, Keuntungan, R/C ratio dan BEP Usaha Peternakan Broiler Pola Kemitraan Inti Plasma pada periode pemeliharaan 1,2, dan 3.

No	Uraian	Periode 1	Periode 2	Periode 3
1.	Mortalitas (%)	5,7	5,75	7,50
2.	Produksi Ayam (Ekor)	1.886	1.885	1.850
3.	Produksi Ayam (Kg)	4.374	4.054	4.055
4.	Harga Ayam (Rp/Kg)	18.694	18.624	18.694
5.	Nilai Produksi (Rp)	84.776.903	83.531.645	79.078.632
6.	Biaya Produksi (Rp)	80.642.507	69.911.052	74.206.828
	- Total Biaya Tetap (Rp)	878.000	878.000	878.000
	- Total Biaya Variabel (Rp)	79.764.507	69.033.052	73.328.828
7.	Keuntungan (Rp)	4.134.396	13.620.593	4.871.804
8.	R/C Ratio	1,05	1,19	1,06
9.	BEP ayam Broiler:			
	a. BEP Harga (Rp/Kg).	18.436	17.244	18.300
	b. BEP unit (Kg)	4.313	3.753	3.969

PEMBAHASAN PENELITIAN

Keuntungan

Tabel 8 menunjukan untuk mengetahui keuntungan yang di terima oleh peternak ayam broiler pola kemitraan inti plasma setiap periode yaitu nilai produksi tersebut dikurangi biaya produksi, maka keuntungan yang didapatkan periode 1 sebesar Rp. 4.134.396, periode 2 sebesar Rp. 13.620.593, dan periode 3 sebesar Rp. 4.871.807. Hasil yang didapatkan peternak periode 1,2, dan 3 yaitu positif (tidak rugi). Dalam hal ini keuntungan yang didapatkan oleh peternak ayam broiler paling banyak diperoleh pada periode 2, hal ini disebabkan periode 2 dengan penggunaan pakan yang rendah meskipun produksinya tetap besar disebabkan mortalitas 5,75%, sedangkan pada periode 1 dan 3 mengalami kenaikan pada penerimaan hasil penjualan namun tinggi pula biaya produksi yang dikeluarkan selama proses pemeliharaan.

R/C Ratio

Tabel 8 Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka R/C ratio, usaha peternak ayam broiler dalam tiga periode proses produksi, periode 1 sebesar 1,05, periode 2 sebesar 1,19 dan periode 3 sebesar 1,06. Hal ini yang menunjukan bahwa selama tiga periode peternak mendapatkan keuntungan. Selama tiga periode yang diteliti R/C Ratio usaha peternakan ayam broiler paling besar terjadi pada periode 2 yaitu 1,19 karena total penerimaan lebih besar dari total biaya. R/C Ratio terkecil terjadi pada periode 1 sebesar 1,05 karena biaya yang dikeluarkan oleh peternak lebih besar. Usaha peternakan dikatakan menguntungkan bila nilai R/C Ratio lebih besar dari 1. Sebaliknya, usaha peternakan dikatakan tidak menguntungkan bila nilai R/C ratio lebih kecil dari 1 (Kadarsan, 1995). Angka tersebut menunjukkan peternakan ayam broiler di Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang efisien dan layak untuk dikembangkan.

BEP (Break Even Point)

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa dalam tiga periode proses produksi, periode 1 harga ayam sebanyak 4.313 kg, dengan BEP harga Rp. 18.436/kg, periode 2 sebanyak 3.753 kg, dengan BEP harga Rp. 17.244/kg, dan periode 3 sebanyak 3.969 kg dengan BEP harga Rp. 18.300/kg. BEP produksi dari 3 periode menunjukan BEP lebih rendah dibandingkan total produksi periode 1 sebesar 4.374kg dengan harga penjualan sebesar Rp. 18.694/kg, periode 2 sebesar 4.054kg dengan harga penjualan Rp. 18.624/kg dan periode 3 sebesar 4.055kg dengan harga penjualan Rp. 18.694/kg sehingga dapat dinyatakan perusahaan tersebut mengalami keuntungan. Hasil analisis BEP baik secara kuantitas maupun volume penjualan, maka Usaha peternakan ayam broiler di desa Mulyoagung berada diatas titik impas, dengan demikian usaha tersebut dikatakan menguntungkan, untuk itu peternak harus memproduksi dan melakukan penjualan.

Pengaruh Pandemi covid-19 terhadap Pendapatan

Covid-19 berdampak pada usaha peternakan ayam broiler. Hasil penelitian menunjukan bahwa awal pandemi covid-19

peternak menyatakan kesulitan dalam keuntungan meskipun harga ayam tergantung pada pola kemitraan. Dampak lain yang dialami peternak adalah pendapatan menurun, dan penurunan harga jual ayam broiler yang dimana harga ayam broiler sebelum covid-19 yaitu sebesar Rp. 20.000/kg sedang harga ayam broiler pada awal periode pandemi covid-19 yaitu sebesar Rp. 18.684/kg, dan berdampak pada penurunan konsumen. Harga jual ayam selama periode pandemi covid-19 terjadi penurunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peternak mengalami keuntungan tertinggi sebesar Rp. 13.620.593.
2. Nilai R/C ratio menunjukan angka diatas 1 sehingga perusahaan mengalami keuntungan, dan keuntungan tertinggi pada periode 2 sebesar 1,19.
3. BEP produksi dari 3 periode keuntungan tertinggi diperoleh pada periode 2 nilai BEP sebesar 3,753kg dengan total produksi 4,054kg dan BEP harga dalam 3 periode keuntungan tertinggi terjadi pada periode 2 dengan BEP harga Rp. 17.244/kg sedangkan harga jual Rp. 18.624/kg.
4. Pada awal pandemi covid-19 peternak mengalami penurunan Keuntungan.

Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan bahwa peternak tetap harus melakukan pemeliharaan ayam broiler karena terbukti usaha peternakan ayam broiler menguntungkan pada saat pademi Covid-19 meski pada awal pandemi covid-19 terjadi penurunan keuntungan namun tidak menyebabkan kerugian bagi peternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A. (1987). *Manajemen produksi Pengendalian Produksi*. BPFE.Yogyakarta.
- Kadarsan, H. 1995. *Keuntungan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rasyaf, M. 2010. Manajemen Peternakan Ayam Kampung. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sugiarto., dkk. 2005. Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Soekarqati (1995). "Teori Ekonomi Produksi" Penerbit Rajawali.Jakarta.

Suharti, J. 2003. Dasar-dasar Manajemen Koperasi. Jakarta.

Yemima. 2014. Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pada Peternakan Rakyat di Desa Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. Kalimantan Tengah.